

## NILAWATI NASTI RAIH DOKTOR FEB UII Permintaan Beras Organik Masih Rendah

**SLEMAN (KR)** - Faktor kesehatan merupakan salah satu dorongan atau alasan konsumen untuk mengkonsumsi beras organik. Alasan kesehatan akan lebih penting pada saat pandemi Covid-19 sekarang ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai apakah pandemi Covid-19 mempengaruhi perilaku konsumsi beras organik atau tidak.

Hal tersebut diungkapkan promovendus Dosen Universitas Islam Sumatra Utara (UISU) Nilawati Nasti ketika mempertahankan disertasi berjudul 'Perilaku Konsumsi Beras Organik Di Indonesia: Tinjauan Theory Of Planned Behavior yang Dimodifikasi', Kamis (6/8). Nilawati mempertahankan disertasi secara daring pada Program Pascasarjana (PPs) UII dengan promotor Prof Dr M Suyanto MM, co-promotor Drs Anas Hidayat MBA PhD dan Dr Drs Yuni Istanto. Nilawati lulus dengan predikat sangat memuaskan.

"Laporan terbaru menunjukkan, masa pandemic Covid-19 di Perancis dan India

mengakibatkan permintaan mengenai makanan organik mengalami peningkatan 25%-40%," kata Nilawati. Kendati beras organik dinilai lebih sehat, namun permintaan konsumen Indonesia terhadap produk pertanian organik ini, masih rendah.

Dikatakan ibu 3 anak kelahiran Natal 16 Februari 1962 ini, hasil survei yang dilakukan Aliansi Organik Pertanian (2017), pilihan masyarakat untuk mengkonsumsi produk organik yang terbanyak adalah produk sayur dan buah, bukan beras organik. Bahkan menurut Global Organic Trade Guide (2017) pasar produk organik masih tergolong rendah. "Meskipun Pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah menandatangani program *go organic* sejak tahun 2010, pasar produk organik di Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sekitar 9% di tahun 2017. Pertumbuhan ini lebih lambat dari wilayah Asia Pasifik lainnya, yang mengalami pertumbuhan sekitar 13%," katanya. **(Fsy)**

## PEMILIH PEMULA HARUS BERANI MENOLAK UWM Sosialisasikan Bahaya Politik Uang

**SLEMAN (KR)** - Praktik politik uang masih menjadi ancaman dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Politik uang yang tak terkendali menjadi ancaman serius terhadap demokrasi. Oleh karena itu, penting bagi pemilih, khususnya pemilih pemula membangun kesadaran tentang bahaya politik uang.

Hal tersebut disampaikan Dosen Program Studi (Prodi) Administrasi Publik Fisip Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta SL Harjanta MSI di depan anggota Karang Taruna Wonorejo Desa Sariharjo Ngaglik Sleman, Rabu (5/8). Menurut Harjanta, edukasi tentang bahaya politik uang momentumnya tepat

mengingat Desember mendatang Kabupaten Sleman akan menyelenggarakan Pilkada. Ada beberapa dampak yang dihasilkan terkait politik uang.

"Antara lain pemimpin yang terpilih bisa jadi bukan orang yang kompeten karena dia jadi bupati/walikota dengan mengandalkan uang. Selain itu, politik



KR-Istimewa

**Penyerahan hadiah buku dari Fisip UWM kepada salah peserta yang mengikuti sosialisasi.**

uang potensial menyebabkan penyimpangan APBD. Bupati maupun walikota yang terpilih dengan politik uang, cenderung akan mengembalikan modal," pa-

par Wakil Dekan Fisip UWM ini.

Pada forum tersebut Harjanta juga menjelaskan, berbagai varian politik patronase. **(Mus)**

## SMAN 11 Yogya Baksos di Tonggor



KR-Istimewa

**Penyerahan sapi oleh SMAN 11 Yogya kepada masyarakat pedukuhan Tonggor.**

**YOGYA (KR)** - Keluarga Besar SMAN 11 Yogyakarta mengadakan bakti sosial (baksos) di pedukuhan Tonggor Semanu Gunungkidul. Baksos yang dipimpin Kepala SMAN 11 Yogya, Drs H Rudy Rumanto MPd, wakil kepala Sekolah (wakasek), staf guru, OSIS, Rohis dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) tersebut berupa penyerahan satu ekor sapi kepada masyarakat setem-

pat. Penyerahan sapi kepada masyarakat pedukuhan Tonggor ini diterima dukuh setempat Yuli Widiyanto.

"Kegiatan ini dalam rangka menyemarakkan Idul Adha 1441 H dan berbagi kepada masyarakat yang terimbas pandemi Covid-19," ujar Rudy Rumanto, didampingi Waka Kesiswaan Drs Edy Widiyanto dan Humas Ruswidayanto SPd, Kamis (6/8).

Disamping penyerahan hewan kurban yang diadakan, Sabtu (1/8) lalu, pada saat bersamaan juga diselenggarakan pengajian di Masjid Al Mujahidin yang berada di pedukuhan Tonggor. "Dengan adanya baksos penyerahan ini, masyarakat kami sangat terbantu. Karena dari 170 KK yang ada di pedukuhan Tonggor, tidak ada yang berkorban sapi, semuanya kurban kambing," kata Yuli.

Menurut Edy Widiyanto, dalam rangka Idul Adha tahun ini, SMAN 11 menghimpun dua sapi dan dua kambing yang dikumpulkan pihak sekolah. Untuk sapi selain diperuntukkan bagi masyarakat Tonggor, Rohis, Osis dan MPK SMAN 11 juga menyumbelih sapi di halaman sekolah yang dagingnya dibagikan kepada warga sekitar sekolah. **(Rar)**

## Lima Kelompok Mahasiswa Unimma Lolos Pendanaan

**MAGELANG (KR)** - Setelah melalui beberapa tahap seleksi yang dilakukan Dirjen Dikti Kemendikbud terhadap proposal Program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2020, lima kelompok mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) berhasil lolos pendanaan.

Ketua Lembaga Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (LPMA) Unimma Ns Margono MKep mengatakan, jumlah proposal di tahun 2020 meningkat dibanding sebelumnya. "Tahun lalu, Unimma hanya lolos satu proposal, tahun ini lima proposal lolos pendanaan dari sepuluh proposal yang diajukan," ujarnya, Rabu (5/8).

Kelima proposal yang lolos yakni Kyra Suara (FEB), IandS.co (FEB), Geprek Pitu (FT), Shiboriku (FEB) dan Babyboss (FEB). Dikatakan Margono, program KBMI merupakan program menumbuhkan karakter, minat dan bakat mahasiswa dalam berwirausaha yang berbasis ilmu pengetahuan teknologi serta mendorong tumbuhnya calon pengusaha muda di perguruan tinggi.

Rektor Unimma Dr Suliswiyadi MAG mengapresiasi pencapaian yang diraih kelompok mahasiswa tersebut. Ia berharap tetap berprestasi dan karyanya dapat bermanfaat. Capaian tersebut juga membanggakan bagi kampus, karena Unimma menduduki peringkat kedua Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah se-Indonesia penerima dana program KBMI. **(Tha)**

## MILAD SMA MOEGA RESMIKAN GEDUNG Haedar: Jadilah Sekolah Unggulan

**YOGYA (KR)** - Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr H Haedar Nashir mengingatkan agar pengembangan fisik sebuah sekolah harus disertai peningkatan kualitas pembelajaran di dalamnya. Haedar mengemukakan hal itu saat memberikan tausiyah usai peresmian fasilitas baru SMA Muhammadiyah 3 (Moega) Yogyakarta, Rabu (5/8).

Ketua PP Muhammadiyah ini meresmikan kampus III/Gedung KH Ahmad Dahlan dan Swalayan Moega Mart serta aplikasi pembelajaran daring Moega Smart School. Peresmian ini sekaligus menandai Milad ke-67 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang memilih tema "Semangat dan Bermanfaat di Masa Pandemi". Tasyakuran milad dilaksanakan secara sederhana dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

Haedar juga meminta agar lulusan sekolah Muhammadiyah harus mempunyai kualitas iman, takwa dan akhlak yang baik. Menurut Haedar, SMA Muhammadiyah 3 Yogya terus maju, berkembang menjadi sekolah unggulan. "SMA Muhammadiyah 3 jadilah sekolah unggulan dan berkemajuan yang membanggakan Persyarikatan Muhammadiyah," ujarnya.

Sedangkan Kepala SMA Muhammadiyah 3 Drs H Herynugroho MPd didampingi Arief Syarifuddin MSI (Humas) Kamis (6/8) mengatakan, sesuai dengan tema milad, seluruh civitas akademika bertekad secara maksimal, yakni, tetap mendampingi siswa dalam belajar secara daring dan memberikan layanan terbaik. **(Jay)**

## EKONOMI

### Harga Telur Merangkak Naik

**YOGYA (KR)** - Harga telur ayam ras mulai merangkak naik yang semula di kisaran Rp 23.000 menjadi Rp 25.000/kg di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada pekan pertama Agustus 2020. Kenaikan tersebut dipicu peningkatan permintaan konsumen baik untuk kebutuhan masyarakat prajajatera maupun banyaknya hajatan, namun dipastikan ketersediaannya mencukupi.

"Harga telur ayam ras yang semula di kisaran Rp 23.000/kg kini naik menjadi Rp 25.000/kg di tingkat pedagang pasar. Kenaikan ini disebabkan banyaknya permintaan baik untuk hajatan maupun penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sudah memesan dari distributor," kata Tinem, pedagang sembako di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (6/8).

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menambahkan, komoditas bahan pangan pokok (bapok) yang mengalami kenaikan harga 7 persen adalah telur ayam ras. Meski terjadi kenaikan harga, stok telur ayam ras di pasaran masih cukup tersedia sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

"Harga bapok lainnya relatif masih stabil kecuali cabai rawit merah dan cabai merah besar yang mengalami penurunan karena kondisi stok masih cukup. Harga cabai rawit merah turun dari Rp 17.300 menjadi Rp 16.700/kg dan cabai merah besar dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.000/kg. Sedangkan harga cabai lainnya stabil yaitu cabai merah keriting Rp 16.700/kg dan cabai rawit hijau Rp 17.300/kg," paparnya, seraya menambahkan, perkembangan harga rata-rata bapok lainnya cukup stabil dialami beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, bawang merah dan bawang putih. **(Ira)**

### Pameran Tempo Doeloe di Malioboro Mall

**YOGYA (KR)** - Di tengah pandemi Covid-19 dan menyambut Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), Malioboro Mall menggelar pameran tematik Jogjakarta Tempo Doeloe bersama Komunitas Djadoelan, 6-9 Agustus 2020 di Atrium Selatan dengan protokol kesehatan. "Berbagai barang nostalgia masa lampau ditampilkan melengkapi koleksi seperti perangkot, aneka mata uang logam dan kertas dari berbagai negara dan jaman, barang-barang pecah-belah, kaset, radio tape, aneka dekorasi vintage, dan lainnya," jelas Marketing Promotion Staff Eunike Set Satyarini, Kamis (6/8).

Pameran selanjutnya menjadi event kuliner memeriahkan perayaan HUT ke-75 RI dengan Foodstival, 14-20 Agustus 2020. Menyemarakkan acara di Atrium Mal Extension ada panggung demo masak dari para tenant mal dan penampilan live music.

"Ada juga program spesial Shopping Festival 14 khusus bagi member mal ini berlangsung setahun penuh. Para tenant memberikan diskon dan aneka penawaran istimewa. Pengunjung juga bisa menikmati Diskon Hebat 14-23 Agustus 2020 dari para tenant, diskon hingga 75 persen juga flash sale," jelasnya. **(R-4)**

## Perhotelan Menggeliat, Okupansi Mulai Bergerak

**YOGYA (KR)** - Perhotelan baik bintang maupun nonbintang dan restoran di DIY sudah tampak menggeliat meski pertumbuhan okupansi tidak terlalu signifikan. Tingkat hunian hotel bintang di DIY rata-rata mencapai 5 hingga 25 persen, sedangkan okupansi hotel nonbintang masih rendah akibat dampak pandemi Covid-19.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan, geliat tingkat hunian perhotelan baru terlihat pada segmen bintang 3, bintang 4 dan bintang 5. Sedangkan untuk bintang 2 ke bawah masih berjuang termasuk hotel nonbintang. Dari 120 hotel dan restoran di DIY yang beroperasi, baru sekitar 92 hotel dan restoran yang mendapatkan surat keterangan telah memenuhi syarat sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Okupansi hotel bintang 3 ke atas rata-rata hanya 25 persen dan hotel bintang 2 ke bawah hanya di kisaran 5 hingga 10 persen awal Agustus 2020 ini. Jadi kita

masih berjuang menumbuhkan okupansi hotel bintang 2 ke bawah dan hotel nonbintang yang sudah sesuai dengan protokol kesehatan. Geliat tingkat hunian hotel baru terasa pada bintang 3,4 dan 5 karena pangsa pasarnya masih terbatas dan belum terbuka lebar," tutur Deddy di Yogyakarta, Kamis (6/8).

Selain itu, daya beli masyarakat berkurang khususnya kelas menengah ke bawah. Sehingga yang laku adalah hotel bintang 3 ke atas karena segmennya masyarakat kelas menengah ke atas. Bahkan hotel bintang ini hampir sama dengan hotel nonbintang.

"Kita tidak masalah banting harga di masa pandemi

Covid-19 ini guna menarik wisatawan masuk dan meyakinkan DIY itu aman. Kita pun butuh ketegasan dari anggota PHRI DIY menerapkan protokol kesehatan tersebut, dalam arti menolak tamu yang tidak memenuhi syarat protokol kesehatan. Sudah ada 10 kasus tamu yang ditolak ho-

tel di DIY karena banyak yang tidak mau memakai masker supaya tidak menimbulkan kluster baru dari perhotelan dan restoran," ungkapnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini mengaku perhotelan maupun restoran di DIY nasibnya sudah tidak bisa berta-

han lama lagi, sehingga harus segera beroperasi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. PHRI juga meminta keberpihakan atau intervensi Pemerintah untuk memberikan insentif, subsidi atau keringan sebagai stimulus pelaku perhotelan di DIY saat ini. **(Ira)**

## Info Bank Jateng

### BANK JATENG MEMASUKI 2020 (122) Senafas Bersama Masyarakat Yogya

**BANK** Jateng sebagai Bank terbesar dan terpercaya di Jateng, tiada henti melayani dan berkontribusi riil dalam pembangunan di daerah. Kiprahnya tidak sebatas melayani masyarakat dan pemerintah daerah di 35 kabupaten dan kota se Jateng, namun juga merealisasikan obseksinya untuk senafas bersama masyarakat Yogya. Maka ketika pada Januari 2018 membuka kantor cabang di DIY, masyarakat Yogya menyambut penuh antusias.

Kegiatan teraktual bersama masyarakat Yogya terselenggara Sabtu (1/8), saya bersama jajaran Direksi Bank Jateng dan Pimpinan Cabang Yogya Sulton Syarif menggelar gowes sehat paseduluran untuk masyarakat Yogya. Start dari Kantor BJ Cabang Yogyakarta Jalan Prof Herman Yohanes Sagan, menuju Pendapa Rumah Dinas Walikota di Timoho. Dari Pendopo menuju RM Soto Kadipiro, Jalan Wates dan finish di Kantor Bank Jateng Cabang Yogya.

Saat di halaman Pendapa Rumdin Walikota, rombongan komunitas Bank Jateng Cycling Club (BJCC) disambut Walikota Hariyadi Suyuti, dimeriahkan grup Band Terang Bulan Acoustic Yogyakarta. Bersamaan itu, saya yang tanggal 31 Juli 2020 berulang tahun, diminta menup liin di atas kue ulang tahun. Sebagai Dirut Bank Jateng saya menyerahkan Alat Pelindung Diri (APD), masker dan kaos secara simbolis kepada Walikota Yogya sekaligus menyerahkan paket sembako untuk masyarakat dan seniman terdampak Covid-19.

Event sebelumnya, Bank Jateng juga sukses menggelar Gala Pesta Pengundian



Tabungan Bima berhadiah utama (grandprize) mobil Fortune. Terobosan bernuansa inovatif dan kreatif ini dilakukan dengan mempersembahkan konser musik bereputasi internasional dengan artis Michael Learns to Rock yang akrab dipanggil ML-TR, kebangsaan Denmark di Grand Pacific Hall Yogyakarta, 7 Oktober 2017. Konser dihadirkan untuk menyapa dan menghibur masyarakat Yogyakarta yang dikenal ramah dan santun. Kami tahu, masyarakat Yogya dikenal memiliki multikultural di bidang seni dan budaya. Maka musik menjadi cara kami menyapa kemajemukan publik di Yogyakarta ini. *Because, music is a universal language.*

Puncak undian juga terasa tepat karena dalam suasana weekend. Bank Jateng yang menggandeng Mix Production, juga berhasil membuat gala pesta tak dapat dilewatkan begitu saja oleh masyarakat Yogya dan nasabahnya. Mic Production, kata Direktornya Andika Prabangkara, merasa mendapat kehormatan dipercaya menangani even gala pesta ini. Apalagi dapat memenuhi riders dari Michael Learns To Rock yang dibantu Agen Rajawali. Sukses penyelenggaraan terlihat dari animo pengunjung yang meledak. Dari 2.000 kursi harus menambah hingga 3.100 kursi.

Dua event tersebut sebagai bukti semangat untuk selalu senafas bersama masyarakat Yogya. Tentu ke depan masih akan banyak event yang siap digelar Bank Jateng untuk menyatu bersama masyarakat Yogyakarta.

**(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyato MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).**